

**PENGARUH RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN,
DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL
PADA PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK PERIODE 2014-2023**

Ayudia Anastasya Putri¹, Diana Riyana Harjayanti²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

*Corresponding email: ayudiaanastasya@gmail.com, dosen01788@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan. Metode analisa yang dipakai meliputi: Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (Normalitas, Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi), Uji Regresi Linier Berganda, Koefisien Determinasi, Uji t (parsial) dan Uji f (simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (DER), dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$, $t_{hitung} - 2,793 > t_{tabel} 2,447$. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), dengan nilai signifikan sebesar $0,262 > 0,05$ dan nilai perhitungan $t_{hitung} 1,239 < t_{tabel} 2,447$. Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), dengan nilai signifikan sebesar $0,761 > 0,05$ dan $t_{hitung} 0,318 < t_{tabel} 2,447$. Secara simultan Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset terbukti berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER), dengan tingkat signifikan $0,032 < 0,05$ dan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel} (5,903 > 4,530)$. Uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memberi kontribusi sebesar 74% terhadap DER, sedangkan sisanya 26% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

Kata kunci: Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Aset, Struktur Modal (DER)

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the Effect of Business Risk, Sales Growth, and Asset Growth on Capital Structure at PT FKS Food Sejahtera Tbk for the 2014-2023 Period. This study uses a quantitative research method, namely using secondary data, namely

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Prefix doi :

[10.8734/musyitari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musyitari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the company's financial report data. The analysis methods used include: Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test (Normality, Multicollinearity, Heteroscedasticity, and Autocorrelation), Multiple Linear Regression Test, Coefficient of Determination, t-test (partial) and f-test (simultaneous). The results of the study indicate that Business Risk partially has a significant negative effect on Capital Structure (DER), with a significant value of $0.031 < 0.05$, $t_{count} -2.793 > t_{table} 2.447$. Sales growth partially had no significant effect on capital structure (DER), with a significance value of $0.262 > 0.05$ and a calculated t_{value} of $1.239 < t_{table}$ of 2.447 . Asset growth partially had no significant effect on capital structure (DER), with a significance value of $0.761 > 0.05$ and a calculated t_{value} of $0.318 < t_{table}$ of 2.447 . Simultaneously, business risk, sales growth, and asset growth were shown to have a significant effect on capital structure (DER), with a significance level of $0.032 < 0.05$ and an $F_{value} > F_{table}$ ($5.903 > 4.530$). The coefficient of determination test showed that these three independent variables contributed 74% to DER, while the remaining 26% was influenced by other factors not analyzed in this study.

Keywords: Business Risk, Sales Growth, Asset Growth, Capital Structure (DER)

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin ketat dan kondisi ekonomi yang tidak menentu menuntut perusahaan, khususnya di industri makanan dan minuman untuk mengelola keuangan dengan cermat serta mengoptimalkan sumber daya secara efisien dan efektif. Sektor ini menjadi salah satu bagian penting dalam industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena perannya yang krusial dalam menjaga kelangsungan usaha dan daya saing perusahaan.

Sub sektor makanan dan minuman memiliki keunggulan dibandingkan sektor lainnya karena mampu bertahan di tengah ketidakstabilan ekonomi, bahkan saat krisis. Hal ini di dukung oleh besarnya pasar dan tingginya kebutuhan masyarakat terhadap produk yang dihasilkan, sehingga konsumsi sehari-hari tetap berlangsung dan mendorong pertumbuhan penjualan.

PT Tiga Pilar Sejahtera Food (TPSF) merupakan perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2003. Awalnya hanya bergerak di bisnis makanan, TPSF mengalami transformasi besar sejak 2009 dan berkembang menjadi perusahaan besar dengan berbagai penghargaan nasional maupun internasional. Perusahaan terus berinovasi untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu bersaing di pasar global, meskipun menghadapi tantangan dalam menentukan komposisi struktur modal yang tepat.

TPSF berkomitmen menjaga kualitas produk dan memberikan harga terjangkau bagi konsumen. Perusahaan juga fokus pada pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan efisiensi operasional. Tujuan utamanya adalah memberikan kepuasan kepada pelanggan, keuntungan bagi investor, dan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia.

Struktur modal menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena mempengaruhi keberlangsungan dan stabilitas jangka panjang. Dalam sepuluh terakhir, terutama saat pandemi COVID-19 pada 2020, sektor bisnis menghadapi tekanan besar akibat penurunan aktivitas ekonomi, perubahan pola konsumsi, dan peningkatan risiko. Kondisi ini menyebabkan penurunan penjualan dan perlambatan pertumbuhan aset, sehingga berdampak pada strategi pengelolaan struktur modal perusahaan. Struktur modal dapat diukur dari rasio perbandingan antara total utang terhadap modal sendiri yang biasa disebut Debt to Equity Ratio (DER).

Risiko bisnis merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ketidakpastian dalam proyeksi pendapatan dan biaya operasional perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, serta dapat membantu menilai stabilitas keuangan, kemampuan menghasilkan laba, dan ketahanan terhadap fluktuasi pasar.

Pertumbuhan Penjualan digunakan untuk memprediksi kinerja penjualan di tahun berikutnya. Penjualan yang stabil dan meningkat mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat pendanaan internal. Kenaikan penjualan juga memperbaiki kondisi keuangan dan berpengaruh pada struktur modal perusahaan.

Aset perusahaan berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan kreditor karena dapat dijadikan jaminan pinjaman. Pertumbuhan aset yang signifikan mendorong perusahaan lebih berani mengambil utang untuk mempercepat ekspansi. Namun, perusahaan dengan pertumbuhan aset tinggi cenderung memilih modal sendiri untuk mengurangi risiko, sedangkan pertumbuhan aset rendah membuat perusahaan lebih bergantung pada utang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023”**.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian ini menguraikan bagaimana hasil dari perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT FKS Food Sejahtera Tbk mulai tahun 2014 sampai dengan 2023.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan dari website resmi PT FKS Food Sejahtera Tbk <https://fksfs.co.id> berupa data laporan tahunan periode 2014-2023. Waktu penelitian ini adalah pada saat pengumpulan sampel dan analisis data, penelitian dilakukan pada Oktober 2024 – Juni 2025.

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2014 sampai dengan tahun 2023, berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian dokumen yaitu penelitian dilakukan dengan mendapatkan data dari dokumen berupa laporan keuangan periode 2014 sampai 2023 yang digunakan untuk megemukakan hubungan antara laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi serta penelitian dilakukan dengan teknik kepustakaan yang dimana data dikumpulkan dari beberapa buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk menganalisis hubungan antara variabel independent dan dependen. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, peneliti terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi syarat.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) mengenai nilai maksimum, nilai rata-rata standar deviasi data yang digunakan. Statistic deskriptif biasanya digunakan untuk menggambarkan profil dan sampel sebelum memanfaatkan teknik analisis statistic yang berfungsi untuk menguji hipotesis.

Uji Asumsi Klasik

Penggunaan analisis regresi dalam pengujian hipotesis terlebih dahulu diuji agar dapat diketahui apakah model tersebut telah memenuhi asumsi klasik atau tidak. Pengujian asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik dengan uji normal P-Plot dan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah:

1. Jika nilai Asymp sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai Asymp sig \leq 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas antar regresi dan variabel bebas, maka dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF).

1. Jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka dapat dikatakan tidak ada multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0,1 dan nilai VIF > 10, maka dapat dikatakan ada multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu melalui pengujian dengan menggunakan Scatterplot.

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola teratur maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terdapat pola yang jelas maupun titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Salah satu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji statistik Durbin-Watson. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji statistik Durbin-Watson sebagai berikut:

1. $D < DL$ atau $D > 4 - DL$ = Terjadi autokorelasi
2. $DU < D < 4 - DU$ = Tidak terjadi autokorelasi
3. Nilai D diantara DU dan DL = Tidak ada kesimpulan
4. Nilai D diantara $4 - DU$ dan $4 - DL$ = Tidak ada Kesimpulan

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk membuktikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan melalui cara pengujian hipotesis secara parsial (uji t). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

ISSN : 3025-9495

Y = Struktur Modal

a = Konstanta

X1 = Risiko Bisnis

X2 = Pertumbuhan Penjualan

X3 = Pertumbuhan Aset

b1 = Koefisien persamaan regresi prediktor X1

b2 = Koefisien persamaan regresi prediktor X2

b3 = Koefisien persamaan regresi prediktor X3

e = error

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi menunjukkan besarnya variabel independen secara bersama-sama menerangkan variasi dependen.

Uji Hipotesis (Signifikansi)

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan kriteria Keputusan hipotesis dalam penelitian ini:

1. Jika nilai sig < 0,05 atau 5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai sig > 0,05 atau 5%, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Penarikan Kesimpulan terhadap Uji F ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka menerima hipotesis nol H_0 , artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat).
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka menolak hipotesis nol H_0 dan menerima hipotesis alternatif H_a , artinya secara simultan dapat dibuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari semua variabel bebas terhadap variabel tidak bebas (terikat).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian merupakan hasil pengolahan data yang diperoleh peneliti berdasarkan laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014-2023. Dalam penelitian ini, variabel independennya yaitu Risiko Bisnis (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Pertumbuhan Aset (X3), sedangkan variabel dependennya yaitu Struktur Modal (Y). Dalam pengolahan data peneliti menggunakan SPSS dan Microsoft Excel. SPSS digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam memperoleh hasil dan menjadi acuan dalam menjelaskan perolehan hasil dari data yang diolah.

Risiko Bisnis PT FKS Food Sejahtera Tbk

Risiko bisnis merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur ketidakpastian dalam proyeksi pendapatan dan biaya operasional perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, serta dapat membantu menilai stabilitas keuangan, kemampuan menghasilkan laba, dan ketahanan terhadap fluktuasi pasar. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung Risiko Bisnis menurut (Gitman, 2015:568):

$$DOL = \frac{\Delta EBIT}{\Delta Sales}$$

Tabel 1. Hasil Perhitungan Risiko Bisnis PT FKS Food Sejahtera Tbk

Risiko Bisnis			
Tahun	Perubahan EBIT (%)	Perubahan Penjualan (%)	DOL
2014	7,72	26,70	0,29
2015	3,34	16,94	0,20
2016	79,53	8,90	8,94
2017	-679,94	-70,20	9,69
2018	-98,36	-18,83	5,22
2019	-1694,50	-4,60	368,33
2020	-26,10	-15,04	1,74
2021	-98,60	18,51	-5,33
2022	-500,39	20,67	-24,21
2023	-189,87	-7,15	26,55

Sumber: Laporan Keuangan PT FKSFS Tbk Periode 2014-2023

Tabel tersebut menunjukkan fluktuasi tajam, menandakan risiko bisnis tinggi serta kinerja operasional yang tidak stabil pada PT FKS Food Sejahtera Tbk.

Pertumbuhan Penjualan PT FKS Food Sejahtera Tbk

Pertumbuhan penjualan merupakan tingkat perubahan penjualan dari tahun ke tahun pada suatu perusahaan dengan membandingkan nilai penjualan periode ini dengan nilai penjualan periode sebelumnya. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan penjualan menurut (Kasmir, 2016:107):

$$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales } t - \text{Net Sales } t - 1}{\text{Net Sales } t - 1} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan PT FKS Food Sejahtera Tbk

Tahun	Penjualan Sebelumnya (t-1)	Penjualan Sekarang	Pertumbuhan Penjualan (%)
2014	Rp 4.056.735	Rp5.139.974	26,70
2015	Rp 5.139.974	Rp 6.010.895	16,94
2016	Rp 6.010.895	Rp 6.545.680	8,90
2017	Rp 6.545.680	Rp 1.950.589	-70,20
2018	Rp 1.950.589	Rp 1.583.265	-18,83
2019	Rp 1.583.265	Rp 1.510.427	-4,60
2020	Rp 1.510.427	Rp 1.283.331	-15,04
2021	Rp 1.283.331	Rp 1.520.879	18,51
2022	Rp 1.520.879	Rp 1.835.284	20,67
2023	Rp 1.835.284	Rp 1.704.013	-7,15

Sumber: Laporan Keuangan PT FKSFS Tbk Periode 2014-2023

Pertumbuhan penjualan PT FKS Food Sejahtera Tbk mengalami fluktuasi tajam, dengan beberapa tahun mengalami penurunan signifikan terendah -70,20% pada tahun 2017 dan kenaikan tertinggi 26,70% pada tahun 2014, mencerminkan kinerja penjualan yang tidak stabil.

Pertumbuhan Aset PT FKS Food Sejahtera Tbk

Pertumbuhan aset merupakan peningkatan jumlah aset perusahaan yang dialokasikan untuk mendukung kegiatan operasional dan biasanya diukur dalam persentase perubahan total aset dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ini mencerminkan potensi peningkatan kinerja dan hasil yang diharapkan dari perusahaan. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan aset menurut (Mufidah, 2018):

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t - 1}{\text{Total Aset } t - 1}$$

Tabel 3. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Aset PT FKS Food Sejahtera Tbk

Tahun	Total Aset t	Total Aset t-1	Pertumbuhan Aset (%)
2014	Rp7.373.868	Rp 5.025.778	46,72
2015	Rp 9.060.980	Rp 7.373.868	22,88
2016	Rp 9.254.539	Rp 9.060.980	2,14
2017	Rp 1.981.940	Rp 9.254.539	-78,58
2018	Rp 1.816.406	Rp 1.981.940	-8,35
2019	Rp 1.868.966	Rp 1.816.406	2,89
2020	Rp 2.011.557	Rp 1.868.966	7,63
2021	Rp 1.761.634	Rp 2.011.557	-12,42
2022	Rp 1.826.350	Rp 1.761.634	3,67
2023	Rp 1.850.004	Rp 1.826.350	1,30

Sumber: Laporan Keuangan PT FKSFS Tbk Periode 2014-2023

Pertumbuhan aset mengalami fluktuasi tajam dengan lonjakan tertinggi 46,72% pada tahun 2014 dan penurunan terbesar -78,58% pada tahun 2017 menunjukkan ketidakstabilan dalam ekspansi aset.

Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)

Debt to Equity Ratio berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan pemegang (kreditor) kepada pemilik perusahaan. Artinya, *Debt to Equity Ratio* berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung DER menurut (Kasmir, 2018):

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Perhitungan DER PT FKS Food Sejahtera Tbk

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas	DER (%)
2014	Rp 3.787.932	Rp 3.585.936	105,63
2015	Rp 5.094.073	Rp 3.966.907	128,41
2016	Rp 4.990.139	Rp 4.264.400	117,02
2017	Rp 5.329.841	-Rp 3.347.901	-159,20
2018	Rp 5.267.348	-Rp 3.450.942	-152,64
2019	Rp 3.526.819	-Rp 1.657.853	-212,73
2020	Rp 1.183.300	Rp 828.257	142,87
2021	Rp 927.877	Rp 833.757	111,29
2022	Rp 1.048.489	Rp 777.861	134,79
2023	Rp 881.806	Rp 968.198	91,08

Sumber: Laporan Keuangan PT FKSFs Tbk Periode 2014-2023

DER berfluktuasi dengan rasio tertinggi 212,73% pada 2019 dan terendah 91,08% pada 2023, menunjukkan perubahan signifikan dalam proporsi pendanaan utang terhadap ekuitas.

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Bisnis	10	-24,21	368,33	39,1420	116,36613
Pertumbuhan Penjualan	10	-70,20	26,70	-2,4100	28,62001
Pertumbuhan Aset	10	-78,58	46,72	-1,2120	31,93164
<i>Debt to Equity Ratio</i>	10	-212,73	142,87	30,6520	143,41235
Valid N (<i>listwise</i>)	10				

Berdasarkan hasil dari tabel analisis deskriptif statistik di atas dapat disimpulkan bahwa variabel risiko bisnis memiliki nilai rata-rata 39,1420 dan deviasi standar 116,36613 yang menunjukkan variasi data yang besar, kemudian variabel pertumbuhan penjualan menunjukkan rata-rata negatif -2,4100 dan deviasi standar 28,62001 serta variabel pertumbuhan aset memiliki rata-rata negatif -1,2120 dan

deviasi standar 31,93164, kedua variabel ini mengindikasikan adanya penurunan secara umum, dan DER memiliki rata-rata positif 30,6520 dan deviasi standar 143,41235 menunjukkan variabilitas yang tinggi dalam penggunaan utang dibandingkan ekuitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik memiliki tujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
			<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>			10
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>		0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>		72,14517241
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>		0,280
	<i>Positive</i>		0,155
	<i>Negative</i>		-0,280
<i>Test Statistic</i>			0,280
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)^c</i>			0,025
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)^d</i>	<i>Sig.</i>		0,027
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,022
		<i>Upper Bound</i>	0,031
<i>a. Test distribution is Normal.</i>			
<i>b. Calculated from data.</i>			
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>			
<i>d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.</i>			

Berdasarkan hasil uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* di atas menunjukkan hasil nilai *Asymp.Sig* untuk variabel yang diuji adalah 0,025 ($0,025 < 0,05$), yang menunjukkan bahwa data residual tidak berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

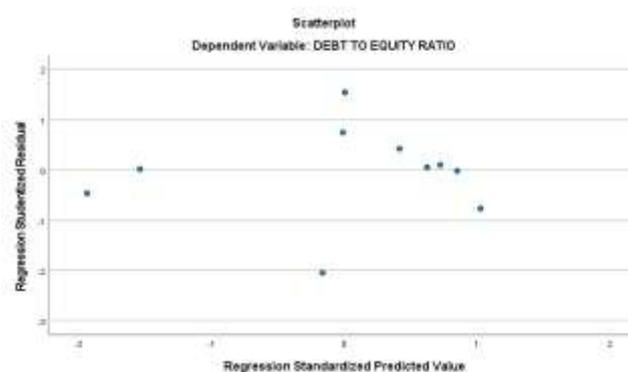
Model	<i>Coefficients^a</i>					<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>					
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (<i>Constant</i>)	65,458	29,698		2,204	0,070		

Risiko Bisnis	-0,719	0,257	-0,584	-	0,031	0,966	1,035
				2,793			
Pertumbuhan Penjualan	2,476	1,999	0,494	1,239	0,262	0,265	3,772
Pertumbuhan Aset	0,568	1,787	0,126	0,318	0,761	0,266	3,753

a. *Dependent Variable: Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil dengan nilai Tolerance dari variabel risiko bisnis sebesar 1,035, pertumbuhan penjualan sebesar 3,772, dan pertumbuhan aset sebesar 3,753. Karena nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10, maka Kesimpulan dari hasil uji multikolinearitas adalah tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar grafik diatas memperlihatkan bahwa titik-titik menyebar secara acak serta penyebarannya terletak diatas sumbu Y, maka dapat disimpulkan dalam kondisi Homokedastisitas atau tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,864 ^a	0,747	0,620	88,35943	1,851

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Hasil penelitian ini menyatakan tidak ada keputusan dengan nilai dL lebih kecil dari DW dan lebih kecil dari d U atau $dL < DW < dU$, maka selanjutnya dilakukan uji Run Test untuk menguji apakah data residual berpola atau acak yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi. Hasil perhitungan uji Run Test disajikan pada tabel berikut:

Runs Test

Unstandardized Residual

Test Value ^a	1,97780
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	6
Z	0,000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1,000

a. Median

Hasil uji Run Test menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) 1,000 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi, sehingga residual bersifat independent atau tidak saling bergantung, telah terpenuhi dan analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	65,458	29,698		2,204	0,070		
Risiko Bisnis	-0,719	0,257	-0,584	-2,793	0,031	0,966	1,035
Pertumbuhan Penjualan	2,476	1,999	0,494	1,239	0,262	0,265	3,772
Pertumbuhan Aset	0,568	1,787	0,126	0,318	0,761	0,266	3,753

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel di atas dengan menggunakan rumus $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$, maka $DER = 65,458 - 0,719 \text{ Risiko Bisnis} + 2,476 \text{ Pertumbuhan Penjualan} + 0,568 \text{ Pertumbuhan Aset}$.

1. Nilai dari constant adalah 65,458 menunjukkan bahwa jika variabel Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset dianggap konstan (nol), maka nilai Debt to Equity Ratio (DER) Adalah 65,458.
2. Risiko bisnis berpengaruh negatif terhadap DER dengan koefisien -0,719 dan signifikan ($0,031 < 0,05$) yang berarti semakin tinggi risiko bisnis, maka DER akan cenderung menurun secara signifikan.
3. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap DER dengan koefisien 2,476, namun tidak signifikan ($0,262 > 0,05$), sehingga tidak dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh nyata terhadap DER.
4. Pertumbuhan aset juga berpengaruh positif terhadap DER dengan koefisien 0,568, namun tidak signifikan ($0,761 > 0,05$), yang artinya pengaruhnya tidak cukup kuat secara statistik.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,864 ^a	0,747	0,620	88,35943	1,851

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan

b. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Hasil uji pada tabel di atas, Adjusted R Square adalah 0,620, sedangkan angka R Square adalah 0,747 yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi $[(0,864)]^2$. Hal ini menandakan bahwa kontribusi variabel risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset terhadap DER adalah sebesar 74% ($R \times 100\%$) sedangkan 26% ditentukan oleh faktor lain baik internal atau eksternal.

Uji Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	65,458	29,698		2,204	0,070		
Risiko Bisnis	-0,719	0,257	-0,584	-2,793	0,031	0,966	1,035
Pertumbuhan Penjualan	2,476	1,999	0,494	1,239	0,262	0,265	3,772
Pertumbuhan Aset	0,568	1,787	0,126	0,318	0,761	0,266	3,753

a. Dependent Variable: Debt to Equity Ratio

Hasil penelitian ini menggunakan tingkat α 5% atau 0,05, $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k = 10 - 4 = 6$, sehingga nilai t_{tabel} (0,025;6) adalah 2,447. Berikut hasil uji t dari masing-masing variabel pada tabel diatas:

1. Risiko Bisnis (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar -2,793, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan $t_{hitung} -2,793 > t_{tabel} 2,447$, serta nilai signifikan dari perhitungan diatas adalah $0,031 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, Risiko Bisnis (X_1) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap DER.
2. Pertumbuhan Penjualan (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 1,239, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, pada kedua perhitungan $t_{hitung} 1,239 < t_{tabel} 2,447$, serta nilai signifikan dari perhitungan diatas adalah $0,262 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Pertumbuhan Penjualan (X_2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.

3. Pertumbuhan Aset (X3) memiliki t_{hitung} sebesar 0,318, sedangkan t_{tabel} diperoleh sebesar 2,447, ada kedua perhitungan t_{hitung} $0,318 < t_{tabel}$ 2,447, serta nilai signifikan dari perhitungan diatas adalah $0,761 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, Pertumbuhan Aset (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap DER.

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	138259,595	3	46086,532	5,903	0,032 ^b
	Residual	46844,333	6	7807,389		
	Total	185103,928	9			

a. *Dependent Variable: Debt to Equity Ratio*

b. *Predictors: (Constant), Pertumbuhan Aset, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan*

Berdasarkan tabel di atas, F_{hitung} yang didapatkan adalah sebesar 5,903, sedangkan F_{tabel} ($k;(n-k)$) = ($4;(10-4)$) = ($4;6$) maka diperoleh nilai adalah F_{tabel} 4,530. Pada kedua perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,903 > 4,530$) dengan tingkat signifikansi $0,032 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulan dari Uji F adalah variabel risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan pertumbuhan aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Bisnis (X1) terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian, Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* pada PT FKS Food Sejahtera Tbk periode 2014-2023. Hal ini didasari dari hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,031 < 0,05$, t_{hitung} $-2,793 > t_{tabel}$ 2,447. Risiko bisnis yang tinggi menunjukkan pendapatan perusahaan yang tidak stabil, sehingga perusahaan cenderung menghindari penggunaan utang untuk mengurangi potensi kebangkrutan. Akibatnya, DER menjadi lebih rendah demi menjaga struktur modal yang aman.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan (X2) terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian Pertumbuhan Penjualan terhadap *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2014-2023. Hal ini didasari dengan hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,262 > 0,05$ dan nilai perhitungan t_{hitung} $1,239 < t_{tabel}$ 2,447. Penjualan perusahaan sempat turun drastis pada 2017 hingga 2020 dan baru sedikit membaik setelahnya. Karena penjualan tidak stabil, perusahaan tidak bisa menjadikannya sebagai dasar pasti untuk menambah atau mengurangi utang. Jadi, meskipun penjualan kadang naik, hal itu tidak cukup baik untuk memengaruhi struktur modal (DER) perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Aset (X3) terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian Pertumbuhan Aset terhadap *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2014-2023. Hal ini didasari dengan hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,761 > 0,05$ dan

$t_{hitung} 0,318 < t_{tabel} 2,447$. Ini disebabkan karena perubahan aset dari tahun ke tahun tidak stabil, kadang turun drastis seperti di tahun 2014 dan 2017. Ketika aset tidak bertumbuh secara konsisten, perusahaan mungkin tidak merasa perlu menambah modal melalui utang dan lebih fokus mempertahankan aset yang ada. Ini membuat pertumbuhan aset tidak cukup berpengaruh besar pada struktur modal (DER).

Pengaruh Risiko Bisnis (X1), Pertumbuhan Penjualan (X2), dan Pertumbuhan Aset (X3) Terhadap Struktur Modal (DER)

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER pada PT FKS Food Sejahtera Tbk tahun 2014-2023, dengan tingkat signifikan $0,032 < 0,05$ dan perhitungan $F_{hitung} > F_{tabel} (5,903 > 4,530)$.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait "Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal Pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Periode 2014-2023", maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2014-2023.
2. Pertumbuhan Penjualan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2014-2023.
3. Pertumbuhan Aset secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2014-2023.
4. Variabel Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, dan Pertumbuhan Aset secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (DER) pada PT FKS Food Sejahtera Tbk Tahun 2014-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, D. R. (t.t.). *PENGARUH ASSET GROWTH, OPERATING LEVERAGE, STRUKTUR AKTIVA DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Subsektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)*.
- Amatullah, L. M. (t.t.). *PENGARUH RETURN ON ASSET, CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TELEKOMUNIKASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2023*. 1.
- Amelia, R. W., & Sunarsi, D. (2020). *PENGARUH RETURN ON ASSET DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP DEBT TO EQUITY RATIO PADA PT. KALBE FARMA, TBK*. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(01), 105. <https://doi.org/10.30868/ad.v4i01.738>
- Anggita, W. R. (2023). *Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian Program Pendidikan Sarjana Program Studi Akuntansi*.

- Apriliah, D., Pratiwi, A., & Huda, N. (t.t.). *Pengaruh Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal*.
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Azzahra, K. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMSI PRIMER. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 59–62. <https://doi.org/10.53494/jira.v8i2.177>
- Badriyah, D. (2023). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PT TIGA PILAR SEJAHTERA Tbk YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2016-2021.
- Dewi, L. (t.t.). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), TOTAL ASSET TURNOVER (TATO) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA SUB SEKTOR NONDURABLE HOUSEHOLD PRODUCTS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023. 2.
- Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PT MAYORA INDAH, TBK PERIODE 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 237–245. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.62>
- Dzikriyah, D., & Sulistyawati, A. I. (2020). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Solusi*, 18(3). <https://doi.org/10.26623/slsi.v18i3.2612>
- Habibah, M. (2015). ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, LIKUIDITAS, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. 4(7).
- Hariyani, D. S. (t.t.). MANAJEMEN KEUANGAN.
- Hs, D. A., Ramadhan, R. R., & Kusumah, A. (2023). PENGARUH PERTUMBUHAN ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN, SET KESEMPATAN INVESTASI DAN PAJAK TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2022.
- Ifvananto, F., & Kusumawati, E. (t.t.). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal*.
- Inayah, Z. (2022). ANALISIS STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PENELITIAN LITERATURE REVIEW MANAJEMEN KEUANGAN). *JURNAL*

- MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL, 3(2), 788–795.
<https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1141>
- Indridiani, K. R., & Pranjoto, R. G. H. (2023). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Cosmetics Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Kajian Ilmu Manajemen (JKIM)*, 3(1).
<https://doi.org/10.21107/jkim.v3i1.18515>
- Lilis Maryanti, Andhika Ligar Hardika, & Suji Abdullah Saleh. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 374–387.
<https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i2.869>
- Miswanto, M., Setiawan, A. Y., & Santoso, A. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 212. <https://doi.org/10.30588/jmp.v11i2.945>
- Muna, M. I. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 02(02).
- Muyasaroh, M., Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif. *Primanomics : Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 112–130. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1772>
- Napitupulu, E. (t.t.). PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Nursafitri, A., & Faddila, S. P. (t.t.). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan.
- Oleh, D. (t.t.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Penelitian*.
- Pheluphesi, A. S. (2024). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP STRUKTUR MODAL. 13.
- Polapa, A. L. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT REMBANG BANGUN PERSADA.
<https://eprints.perbanas.ac.id/id/eprint/8206>
- Pradana, H. R. (2013). PENGARUH RISIKO BISNIS, STRUKTUR ASET, UKURAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL.
- Putri, N. Y., & Panjaitan, H. P. (2024). THE EFFECT OF BUSINESS RISK, SALES GROWTH, LIQUIDITY, PROFITABILITY AND COMPANY SIZE ON CAPITAL STRUCTURE: CASE STUDY OF A FOOD & BEVERAGE COMPANY. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2).

- Rindiasih, R., & Wulandari, R. (2023). PENGARUH RISIKO BISNIS, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 554–563. <https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1516>
- Sadho, Y. K., D. Da Yen Khwuta, Y., & Esperanza Sala, E. (2023). APLIKASI PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GEREJA SALIB SUCI SOA BERBASIS WEB. *Simtek : jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 8(2), 242–247. <https://doi.org/10.51876/simtek.v8i2.186>
- Saragih, S. N., & Hariani, S. (2023). PENGARUH LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI 2017-2020.
- Sekaran, U. (t.t.). *BAB III METODE PENELITIAN*.
- Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2538>
- Silvia, D., Sari, M. S., Salma, N., & Sari, E. M. (2022). PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SEKTOR PROPERTY. *Vol 7, No 2*.
- Siti Nurlaela, S. A. M. D. (2017). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN ASSET, PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN COSMETICS AND HOUSEHOLD DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN PAJAK*, 18(01). <https://doi.org/10.29040/jap.v18i01.81>
- Situmeang, R. R. (2019). *Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014*. 04(02).
- Terdahulu, P. (t.t.). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA*.
- Terminanto, A. A. (t.t.). *JURUSAN PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA 1445 H/2024 M*.
- Trisnadewi, N. K. A., & Gama, A. W. S. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020—2022. 5.